

TESIS
PREFERENSI POLITIK HABIB DALAM KONTESTASI DPD RI
DAERAH PEMILIHAN KALIMANTAN SELATAN
PADA PEMILU 2024

Oleh :
RASYIDI
NIM 2220421310119

DOSEN PEMBIMBING
PROF. DR. H BUDI SURYADI, S.Sos. M.Si



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN
BANJARMASIN

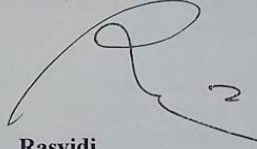
2024

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa TESIS ini merupakan hasil penelitian yang telah saya lakukan. Segala kutipan dan bantuan dari berbagai sumber telah diungkapkan sebagaimana mestinya. TESIS ini belum pernah dipublikasikan untuk keperluan lain oleh siapapun juga. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dari ketidak benaran pernyataan tersebut.

Banjarmasin, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Rasyidi

NIM 2220421310119

ABSTRAK

PREFERENSI POLITIK HABIB DALAM KONTESTASI DPD RI DAERAH PEMILIHAN KALIMANTAN SELATAN PADA PEMILU 2024. Tesis Program Pascasarjana Magister Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Pembimbing Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos, M.Si.

Kata Kunci : Preferensi Politik, DPD RI

Jalannya Pemerintahan salah satunya ditentukan oleh Legislatif dalam Konteks Trias Politika. Salah satu unsur dalam legeslatif adalah keberadaan Dewan Perwakilan Daerah atau DPD RI kaitan Pemerintah Pusat. Untuk itu Pemilu sebagai sarana demokrasi dalam memilih anggota DPD RI menjadi sangat penting. Sementara DPD RI terpilih akan ditentukan oleh pilihan masyarakat saat Pemilu.

Seseorang dalam menentukan pilihan akan ditentukan oleh preferensi politik yang dipahaminya sehingga menghasilkan tindakan dalam bentuk keputusan. Secara umum preferensi politik adalah kecendrungan pilihan politik seseorang yang berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakini untuk memberikan respon politik yang ada pada diri seseorang. Preferensi ini akan terwujud kedalam sebuah tindakan politik. Tindakan politik tersebut diwujudkan dari nilai-nilai politik yang diyakini seseorang, sehingga menjadi faktor yang sangat menentukan untuk mengarahkan dan mempengaruhi situasi politik yang dihadapinya.

Preferensi Politik Dalam Kontestasi DPD RI Dapil Kalimantan Selatan Pada Pemilu 2024 dapat disimpulkan bahwa mayoritas Pemilih di Kalimantan Selatan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap habib yang terkonfirmasi dari hasil Pemilu 2024 yang Kembali menempatkan dua Habib sebagai anggota DPD RI Periode 2024-2029 setelah pada Periode 2019-2014 ada tiga Habib yang terpilih mewakili Kalimantan Selatan.

Dalam rangka Politik dan Demokrasi yang baik maka ada beberapa pilihan yang bisa dilakukan dalam mendorong Pemilu agar pilihan politik tidak lagi berdasarkan Preferensi Politik tertentu yakni dengan melakukan yang Pendidikan Politik kepada masyarakat terkait tugas dan fungsi DPD RI harus terus ditingkatkan dan dikembangkan agar masyarakat semakin memahami makna dan hakekat Pemilu. Selain itu juga perlu mendorong Penyelenggara dan Peserta Pemilu lebih mensosialisasikan profil dan rekam jejak calon DPD RI.

ABSTRACT

Habib's Political Preferences In The DPD RI Contestment For The South Kalimantan Election Area In The 2024 Election. Thesis for the Master of Government Science Postgraduate Program, Faculty of Social and Political Sciences, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. Supervisor Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S. Sos, M. Si.

Keywords: Political Preferences, DPD RI

The course of government is determined by the legislature in the context of the Trias Politics. One of the elements in the legislature is the existence of the Regional Representative Council or DPD RI in relation to the Central Government. For this reason, elections as a means of democracy in electing DPD RI members are very important. Meanwhile, the elected DPD RI will be determined by the people's choice during the election.

When a person makes a choice, it will be determined by the political preferences they understand, resulting in action in the form of a decision. In general, political preferences are a person's tendency to choose politics based on the values they believe to provide a political response that exists within a person. This preference will be manifested in political action. These political actions are realized from the political values that a person believes in, so that they become a very determining factor in directing and influencing the political situation they face.

Political Preferences in the DPD RI Contest for the South Kalimantan Electoral District in the 2024 Election. It can be concluded that the majority of voters in South Kalimantan have a high level of trust in Habib which is confirmed by the results of the 2024 Election which again placed two Habib as members of the DPD RI for the 2024-2029 period after the 2019 period. -2014 there were three Habibs who were selected to represent South Kalimantan.

In the framework of good politics and democracy, there are several options that can be made to encourage elections so that political choices are no longer based on certain political preferences, namely by providing political education to the public regarding the duties and functions of the DPD RI which must continue to be improved and developed so that the public understands the meaning more and the nature of elections. Apart from that, it is also necessary to encourage Election Organizers and Participants to further socialize the profiles and track records of DPD RI candidates.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa atas semua limpahan berkah dan rahmat Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tesis ini dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Sehingga tesis dengan judul : **PREFERENSI POLITIK HABIB DALAM KONTESTASI DPD RI DAERAH PEMILIHAN KALIMANTAN SELATAN PADA PEMILU 2024** yang saya susun bisa selesai tepat waktu.

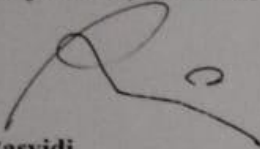
Pada kesempatan ini izinkan saya juga menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penelitian tesis ini, terkhusus kepada :

1. Rektor Universitas Lambung Mangkurat
2. Dekan FISIP Universitas Lambung Mangkurat
3. Koordinator Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Lambung Mangkurat bapak DR Samahuddin, S.IP, M.Si
4. Bapak Profesor DR. H Budi Suryadi, S.Sos., M.Si selaku pembimbing dan penguji yang banyak memberikan arahan kepada saya dalam menyusun penelitian tesis ini.
5. Bapak Drs.H.Setia Budhi,Ph.D dan Dr. Tomi Oktavianor, M.Soc.Sc selaku dosen penguji yang memberikan banyak masukan dan catatan untuk penyusunan hasil penelitian tesis yang buat ini.
6. Seluruh dosen Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Pemerintah FISIP Universitas Lambung Mangkurat yang banyak memberikan ilmu dan pengajaran selama saya menempuh pendidikan di MIP ini.
7. Seluruh narasumber yang membantu dalam kelancaran penyusunan bahan penelitian ini

8. Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai pihak yang memberikan beasiswa kepada saya sehingga bisa menyelesaikan pendidikan Starata dua ini.
9. Orang-orang tercinta Isteri ku Ummu Rokhmah Ajiningsih bersama anak-anak ku Rizka Ayu Aulia Jahida, Aisha Ayu Salwa Nuzula dan Muzzammil Farzan Athaya yang memberikan motivasi dan dukungan sehingga saya bisa menempuh pendidikan ini dengan mudah.

Dalam Penyusunan Tesis ini saya menyadari masih banyak kekurangan oleh karena itu segala masukan pemikiran dan kritik sangat diharapkan.

Banjarmasin, 20 Juli 2024



Rasyidi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Relevansi Dengan Ilmu Pemerintahan	11
BAB II KERANGKA TEORI	13
2.1. Penelitian Terdahulu	13
2.2. Politik Identitas	16
2.3. Kontestasi	18
2.4. Pemilu	20
2.5. Fungsi Pemilu	21
2.6. Prinsip Pemilu	22
2.7. DPD RI	24
2.8. Habib	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Pendekatan Penelitian	31
3.2. Tipe dan Jenis Penelitian	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	33
4.1 Gambaran umum DPD RI	33
4.2 Perodesasi DPD RI Dapil Kalimantan Selatan	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Hasil Penelitian	38
5.2 Pembahasan	40
BAB VI PENUTUP	53
6.1 Kesimpulan	53
6.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55